JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	4 Nov 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	6 Feb 2017
• Pasar Tunai	9 Feb 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Feb 2017
• Pasar Tunai	10 Feb 2017
Tanggal terakhir Pencatatan untuk HMETD (*Recording Date*)	9 Feb 2017
Distribusi HMETD	10 Feb 2017
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa	13 Feb 2017
Periode Perdagangan HMETD	13 - 21 Feb 2017
Periode Pelaksanaan HMETD	13 - 21 Feb 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	23 Feb 2017
Tanggal Penjatahan	24 Feb 2017
Periode Distribusi Saham dan Waran Seri II Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik	15 - 23 Feb 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham	28 Feb 2017
Periode Perdagangan Waran Seri II di Pasar Reguler dan Negosiasi:	
• Awal	13 Feb 2017
• Akhir	6 Feb 2020
Periode Perdagangan Waran Seri II di Pasar Tunai:	
• Awal	13 Feb 2017
• Akhir	11 Feb 2020
Periode Pelaksanaan Waran Seri II	14 Agt 2017 - 12 Feb 2020
Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	12 Feb 2020

PROSPEKTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM TERBATAS I (PUT I) KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BUANA LISTYA TAMA TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT BUANA LISTYA TAMA TBK.

KEGIATAN USAHA

Jasa perkapalan, Pelayaran dan pengangkutan, Penyediaan awak kapal laut, Usaha floating storage, Penyimpanan dan pergudangan, serta Produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.

KANTOR PUSAT
Jl.Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: +62 21 3048 5700, Fax: +62 21 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("selanjutnya disebut HMETD")

Sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 1 (satu) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Februari 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 14 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Listya Tama Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara Proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia serta di luar Bursa mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan tanggal 21 Februari 2017. Apabila sampai dengan batas waktu tanggal 21 Februari 2017 tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA HUBUNGAN KONTRAK

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PUT I INI AKAN BERDAMPAK KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 2.426.895.677 SAHAM, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 50% DAN DILUSI SEBESAR 57,14% SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI II.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 (dua miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh tujuh) Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratusRupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 242.689.567.700 (dua ratus empat puluh dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah).

Bersamaan dengan PUT I ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 808.965.225 (delapan ratus delapan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh lima) Waran Seri II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.896.522.500 (delapan puluh miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah). Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 14 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut dapat diperpanjang dengan memperhatikan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebelum PUT I ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Company Listing	23 Mei 2011	17.650.000.000	17.650.000.000
Exercise Waran Seri I	23 Mei 2014	150.362	17.650.150.362
Reverse Stocks	12 Maret 2015	(15.443.881.565)	2.206.268.797
Non-HMETD	12 Maret 2015	220.626.880	2.426.895.677

Dengan asumsi bahwa seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini terjual habis, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT I tersaji secara proforma dalam tabel Daftar Pemegang Saham pertanggal 30 November 2016 di bawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	4.800.000.000	480.000.000.000		4.800.000.000	480.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar	9.700.000.000	4.400.000.000.000		9.700.000.000	4.400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Saham Seri A (nilai nominal Rp 800,-)						
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	580.000.000.000	29,87	725.000.000	580.000.000.000	14,94
Kidson Pte Ltd-841864000	326.244.818	260.995.854.400	13,44	326.244.818	260.995.854.400	6,72
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	10,39	252.127.138	201.701.710.400	5,19
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	194.200.000.000	10,00	242.750.000	194.200.000.000	5,00
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	178.077.520.000	9,17	222.596.900	178.077.520.000	4,59
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	437.549.939	350.039.951.200	18,04	437.549.939	350.039.951.200	9,01
Saham Seri B (nilai nominal Rp 100,-)						
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	22.062.688.000	9,09	1.166.253.760	116.625.376.000	24,03
Kidson Pte Ltd-841864000				326.244.818	32.624.481.800	6,72
PT Southeast Capital Investment				252.127.138	25.212.713.800	5,19
PT Goldsachs Capital Investment				242.750.000	24.275.000.000	5,00
PT Benakat Integra Tbk				222.596.900	22.259.690.000	4,59
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2	200	0,00	437.549.943	43.754.994.300	9,01
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.426.895.676	1.787.077.724.800	100,00	4.853.791.354	2.029.767.291.900	100,00
Jumlah saham dalam portepel						
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	4.579.373.118	457.937.311.800		2.152.477.441	215.247.744.100	

Apabila Waran yang diperoleh pemegang saham dalam PUT I ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sesudah right issue sebelum pelaksanaan warran			Sesudah right issue sesudah pelaksanaan warran		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	44.000.000.000	4.400.000.000.000		44.000.000.000	4.400.000.000.000	
Seri A – Nominal Rp 800,00	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100,00	4.800.000.000	480.000.000.000		4.800.000.000	480.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800,00						
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	580.000.000.000	14,94	725.000.000	604.166.667,00	12,80
Kidson Pte Ltd	326.244.818	260.995.854.400	6,72	326.244.818	271.870.681.500	5,76
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,19	252.127.138	210.105.948.300	4,45
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	194.200.000.000	5,00	242.750.000	202.291.666.500	4,29
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	178.077.520.000	4,59	222.596.900	185.497.416.600	3,93
Masyarakat	437.549.939	350.039.951.200	9,01	437.549.939	364.624.949.100	7,73
Seri B – Nominal Rp 100,00						
PT Delta Royal Sejahtera	1.166.253.760	116.625.376.000	24,03	1.481.462.723	148.146.272.300	26,16
Kidson Pte Ltd	326.244.818	32.624.481.800	6,72	434.993.090	43.499.309.000	7,68
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	25.212.713.800	5,19	336.169.517	33.616.951.700	5,94
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	24.275.000.000	5,00	323.666.666	32.366.666.600	5,72
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	22.259.690.000	4,59	296.795.866	29.679.586.600	5,24
Masyarakat	437.549.943	43.754.994.300	9,01	583.399.922	58.339.992.200	10,30
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.853.791.354	2.029.767.291.900	100,00	5.662.756.579	2.184.208.107.600	100,00
Jumlah Saham dalam portepel						
Seri A – Nominal Rp 800,00	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B – Nominal Rp 100,00	2.152.477.441	215.247.744.100		1.343.512.216	134.351.221.600	

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT I

Dana hasil PUT I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, seluruhnya akan dipergunakan untuk untuk modal kerja Perseroan. Alokasi penggunaan dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, baik yang ada sekarang ini maupun yang akan dibentuk di kemudian hari yang terkonsilidasi ke Perseroan, yang seluruhnya berkaitan dengan kegiatan usaha Utama Perseroan. Penggunaan modal kerja ini adalah untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal dan *docking* rutin kapal, beban umum dan administrasi Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-81/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang diubah dengan Nomor Kep-15/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan terakhir diubah dengan Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada

III. PERNYATAAN HUTANG

(dalam USD)

Keterangan	30 September 2016 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	11.383.091
Utang lain-lain	777.857
Utang pajak	2.130.051
Beban akrual	3.887.206
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	27.113.244
Total Liabilitas Jangka Pendek	45.291.449
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun	81.809.638
Provisi imbalan pasca kerja	2.689.947
Total Liabilitas Jangka Panjang	84.499.585
JUMLAH KEWAJIBAN	129.791.034

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

NERACA KONSOLIDASI *(dalam USD)*

ASET	30 Sept 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Total Aset Lancar	45.319.718	53.985.022	28.513.857
Total Aset Tidak Lancar	199.103.785	152.799.103	166.399.995
Total Aset	244.423.503	206.784.125	194.913.852
Total Liabilitas Jangka Pendek	45.291.449	48.786.673	26.875.391
Total Liabilitas Jangka Panjang	84.499.585	55.695.744	79.194.511
Total Ekuitas	114.632.469	102.301.708	77.976.950
Total Liabilitas dan Ekuitas	244.423.503	206.784.125	184.046.852

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI *(dalam USD)*

	30 September 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan	37.875.079	50.638.377	42.871.333
Laba Kotor	12.569.222	21.165.184	9.430.220
EBITDA	20.157.294	26.183.420	11.529.927
Laba (Rugi) Bersih	6.078.824	9.985.519	(27.362.780)

Berikut ini disajikan analisis dan pembahasan keuangan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

30 September 2016

Pendapatan Perseroan dan anak perusahaan pada periode 30 September 2016 adalah sebesar USD37,87 juta terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD37,18 juta dan jasa keagenan kapal sebesar USD0,69 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pendapatan pada tahun 2015 adalah sebesar USD50,64 juta, meningkat sebesar USD7,77 juta atau 18,12% dari USD42,87 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut yang meningkat.

Laba Kotor

30 September 2016

Laba kotor Perseroan dan anak perusahaan pada periode 30 September 2016 adalah sebesar USD12,57 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD11,73 juta atau sekitar 124,44% menjadi sebesar USD21,16 juta dibandingkan dengan USD9,43 juta pada tahun 2014. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Laba (Rugi) Bersih

30 September 2016

Laba bersih Perseroan dan anak perusahaan pada periode 30 September 2016 adalah sebesar USD6,07 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebut kandi atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD9,98 juta pada tahun 2015, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD27,36 juta pada tahun 2014.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

30 September 2016

Total Aset Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 244,42 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD45,31 juta dan asset tidak lancar sebesar USD199,10 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD53,98 juta, mengalami peningkatan sebesar USD25,47 juta atau 89,32% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD28,51 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga dan peningkatan piutang usaha.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD152,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD13,6 juta atau 8,17% jika dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD166,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD206,78 juta, mengalami peningkatan sebesar USD11,87 juta atau 6,09% jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD194,91 juta.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

30 September 2016

Total liabilitas Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD129,79 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD45,29 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD84,50 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD48,79 juta, mengalami peningkatan sebesar USD11,04 juta atau 29,26% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD37,74 juta. Peningkatan ini terutama diakibatkan naiknya pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD55,69 juta, mengalami penurunan sebesar USD23,50 juta atau 29,67% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD79,19 juta.

Jumlah total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD104,48 juta, mengalami penurunan sebesar USD12,45 juta atau 10,65% jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD116,93 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

30 September 2016

Jumlah Ekuitas Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD114,63 juta.

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 meningkat sebesar USD24,32 juta atau sekitar 31,19% menjadi USD102,30 juta dibandingkan dengan USD77,98 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya defisit dan adanya tambahan modal disetor.

V. RISIKO USAHA

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan anak perusahaan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha:

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak.
2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha.
3. Kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasi dan perbaikan lainnya akan berdampak negatif terhadap margin laba.
4. Fluktuasi atas kapasitas pengangkutan laut nasional dan permintaan nasional atas pengangkutan laut dapat mengakibatkan perubahan atas tarif tambang (freight rate) secara tidak terduga, sehingga dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan hasil usaha Perseroan.
5. Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.
6. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.
7. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga
8. Perseroan dan Anak Perusahaan mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul
9. Karena nilai pasar kapal-kapal Perseroan dapat berubah secara signifikan, Perseroan dapat mengalami kerugian yang berdampak negatif terhadap likuiditas, pendapatan dan kondisi keuangan
10. Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dapat berbeda dengan IFRS dan U.S. GAAP
11. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan

B. Risiko Terkait Indonesia meliputi:

1. Perubahan ekonomi global maupun regional dapat secara material mempengaruhi ekonomi Indonesia dan bisnis Perseroan
2. Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia bisa secara material mempengaruhi dan merugikan Perseroan
3. Perubahan atas peraturan mengenai persaingan usaha mungkin memberikan akibat yang merugikan bagi kegiatan usaha, hasil operasional dan pendapatan Perseroan

C. Risiko Terkait Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan:

1. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen
2. Risiko Tidak Likuid Perdagangan Saham Perseroan di Bursa
3. Harga Saham Dapat Berfluktuasi

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT Buana Listya Tama Tbk yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 15 Desember 2016 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di

No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemeberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftara dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2011 sampai dengan prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 9 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E. M.kn., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU.09650.40.21.2014 tanggal 12 Desember 2014 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130789.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014 Jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 571 tanggal 31 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E. M.kn., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-49873.40.22.2014 tanggal 31 Desember 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137547.40.80.2014 tanggal 31 Desember 2014, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Nominal Rp 100,00	44.000.000.000	4.400.000.000.000,00	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Delta Royal Sejahtera	5.800.000.000	580.000.000.000,00	32,86
Kidson Pte Ltd	2.609.958.541	260.995.854.100,00	14,79
PT Southeast Capital Investment	2.017.017.104	201.701.710.400,00	11,43
Masyarakat	3.463.174.717	346.317.471.700,00	19,62
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	17.650.150.362	1.765.015.036.200,00	100
Jumlah Saham dalam portepel	26.349.849.638	2.634.984.963.800	

* *Para pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%, kecuali pemegang saham pendiri*

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mk.n., Notaris di Jakarta, akata mana telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti surat penerimaan pemeberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939613 tanggal 10 Juni 2015 dan telah terdaftara dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800,00	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100,00	4.800.000.000	480.000.000.000	
	9.700.000.000	4.400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800,00			
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	580.000.000.000	32,45
Kidson Pte Ltd	326.244.818	260.995.854.400	14,60
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	11,29
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	194.200.000.000	10,87
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	181.800.000.000	10,17
Masyarakat	432.896.839	346.317.471.200	19,38
Seri B – Nominal Rp 100			
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	22.062.688.000	1,23
Masyarakat	2	200	0,00
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.426.895.677	1.787.077.724.200	100,00
Jumlah Saham dalam portepel			
Seri A – Nominal Rp 800	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B – Nominal Rp 100	4.579.373.118	457.937.311.800	

* *Para pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%, kecuali pemegang saham pendiri*

Tahun 2016

Komposisi Modal Saham dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 November 2016, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	4.800.000.000	480.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar	9.700.000.000	4.400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A (nominal Rp 800)			
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	580.000.000.000	29,87
Kidson Pte Ltd-841864000	326.244.818	260.995.854.400	13,44
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	10,39
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	194.200.000.000	10,00
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	181.800.000.000	9,17
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	437.549.939	346.317.471.200	18,03
Seri B – Nominal Rp 100			
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	22.062.688.000	9,09
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2	200	0,00
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.426.895.677	1.787.077.724.200	100,00
Jumlah Saham dalam portepel			
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	4.579.373.118	457.937.311.800	

1. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Komisaris
Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Adhi Utomo Jusman
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direksi
Direktur Utama : Wong Kevin
Direktur : Vicky Ganda Saputra
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur tidak terafiliasi : Rizal

2. Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dan anak-anak perusahaan

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan mempekerjakan 150 orang karyawan.

3. Keterangan tentang Anak-anak Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Status
1	PT Anjasmoro Maritime ("AM")	Pelayaran	Perseroan: 99% CM: 1%	2006	*Dormant/ Tidak Aktif*
2	PT Banyu Laju Shipping ("BLS")	Pelayaran	Perseroan: 99,8% BAYU: 0,2%	1991	Aktif
3	PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")	Perdagangan Umum, Agen dan Jasa	Perseroan: 99% AM: 1%	2005	*Dormant/ Tidak Aktif*
4	PT BLT International Group ("BIG")	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2009	*Dormant/ Tidak Aktif*
5	PT Berlian Dumai Logistics ("BDL")	Perdagangan Umum, Industri, Jasa, General Kontraktor, Agen	BAYU: 99%	2007	*Dormant/ Tidak Aktif*
6	PT Citrine Maritime ("CM")	Pelayaran	Perseroan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
7	PT Diamond Maritime ("DM")	Pelayaran	Perseroan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
8	PT Emerald Maritime ("EM")	Pelayaran	Perseroan: 99,99% BAYU: 0,01%	2006	Aktif
9	PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")	Konsultasi Manajemen dan Jasa	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2003	Aktif
10	PT Jade Maritime ("JM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2009	*Dormant/ Tidak Aktif*
11	PT Onyx Maritime ("OM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2009	*Dormant/ Tidak Aktif*
12	PT Pearl Maritime ("PM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2006	Aktif
13	PT Ruby Maritime ("RM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2006	Aktif
14	PT Sapphire Maritime ("SM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2006	Aktif
15	PT Topaz Maritime ("TM")	Pelayaran	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2009	*Dormant/ Tidak Aktif*
16	PT Garuda Unggul Nasional	Perdagangan Umum	Perseroan: 99% BAYU: 1%	2014	Aktif
17	PT Nusa Bhakti Jayaraya	Pelayaran	Perseroan : 99% BAYU: 1%	2010	Aktif
18	BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")	Investasi	Perseroan : 100%	2011	*Dormant/ Tidak Aktif*

4. Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan dan Entitas Anak

MAESTRO 90 Adv.

A. PERJANJIAN PIHAK KETIGA

1. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten sebagai Pemberi Sewa dan PT. Pertamina (Persero) sebagai Penyewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa :
- Penyerahan mulai dari 25 Juli 2016 pukul 08.00 WIB sampai dengan 28 Juli 2016 pukul 16.00 WIB
- Berakhir sampai dengan 1 (satu) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari yang ditentukan penyewa dengan opsi Perpanjangan 6 (enam) bulan dan penambahan opsi 6 (enam) bulan.

Obyek Sewa :
MT BULL Papua

Harga sewa :
USD 17.100/hari (tujuh belas ribu seratus dollar Amerika Serikat Lumpsum per hari) yang harus dibayar dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs JIDOR 6 hari sebelum tanggal 1 tiap bulan pembayarannya

Penyelesaian Perselisihan :
Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrasi di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 31 Maret 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten sebagai Pemberi Sewa dan PT. Pertamina (Persero) sebagai Penyewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa :
- Penyerahan mulai dari 15 Maret 2015 pukul 08.00 WIB sampai dengan 20 Maret 2015 pukul 16.00 WIB
- Berakhir sampai dengan 1 (satu) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari yang ditentukan penyewa dengan opsi Perpanjangan 6 (enam) bulan.

Obyek Sewa :
LPG/C Gas Natuna

Harga sewa :
USD 6.100/hari (enam ribu seratus dollar Amerika Serikat) yang harus dibayar dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ditanggal 1 (satu) pada bulan dimana jasa diberikan.

Penyelesaian Perselisihan :
Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrasi di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

3. Perjanjian Sewa Dengan Waktu No. PPS-427R-S tanggal 30 Desember 2014 dan telah di addendum dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Juli 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Join Operation Pertamina-Petrochina Salawati selaku pemilik proyek dengan Emiten selaku kontraktor, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa :
sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2017 (sedang dalam negosiasi untuk proses perpanjangan sewa)

Obyek Sewa :
FPSO Broto Joyo

4. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 Desember 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten selaku Penyewa dengan PT Danatama Makmur selaku Pemberi Sewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu Sewa :
sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2017

Obyek Sewa :
Ruangan seluas 994,81 m² yang terletak di Gedung Danatama Square II Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur, Kawasan Mega Kuningan.

Harga Sewa :
Rp. 235.000,00/ m²/ bulan dan biaya pelayanan sebesar Rp. 115.000,00 / m²/ bulan.

5. *Crew Management Agreement* tanggal 1 Januari 2010 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir di ubah dengan Addendum No. 4 tanggal 31 Agustus 2015, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Pemilik Kapal dan Karya Bakti Adil selaku Crew Managers, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jangka waktu :
31 Januari 2015 s.d. salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Apabila salah satu pihak melanggar kewajiban yang material dan tidak diperbaiki dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah pihak lain memberikan pemberitahuan atas pelanggaran tersebut;
2. Apabila salah satu pihak dinyatakan atau melakukan pembubaran, peleburan, pailit (selain untuk tujuan restrukturisasi atau penggabungan) atau jika telah di tunjuk dalam pengawasan Kurator, atau jika dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dihentikan kegiatan usahanya, atau sedang dalam pengaturan (pengawasan) khusus dari para krediturnya.

Tujuan Perjanjian :
Crew Managers bertindak selaku atasan dari *Crew* dan menjalankan jasa *crew management* atas Kapal yang dimiliki oleh Pemilik.

Kapal :
MT Gas Natuna, MT Gas Maluku, dan BULL Papua

Handling Fee :
Master: USD 80/*head/month*
C/O: USD 80/head/month
2/O: USD 80/head/month
3/O: USD 80/head/month
JR/O: USD 80/head/month
C/E: USD 80/head/month
2/E: USD 80/head/month
3/E: USD 80/head/month
Others: USD 75/head/month

6. Perjanjian *Ship Management* tanggal 3 Januari 2011 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Adendum XI tanggal 3 Januari 2016 dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan selaku Pemilik kapal dengan GBLT selaku pengelola/manajerial kapal, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Tujuan :
Crew Management dan *Technical Management* atas Kapal-Kapal yang di miliki oleh Emiten.

Jangka waktu :
3 Januari 2016 s.d salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian secara serta merta dengan peringatan tertulis jika uang yang harus dibayarkan oleh pemilik kapal berdasarkan perjanjian ini dan/atau kepemilikan kapal dari perusahaan afiliasi dari pemilik kapal tidak diterima oleh Pengelola dalam jangka waktu 10 hari berjalan setelah diterimanya permintaan tertulis oleh pemilik kapal dan/atau jika kapal diambil alih oleh kreditur;
2. Jika pemilik kapal tidak memenuhi ketentuan pada pasal 6.2 untuk alasan apapun dan menggunakan tenaga kerja pada kapal untuk membawa barang selundupan, melakukan blokade, atau melakukan perdagangan yang bertentangan dengan hukum, atau dalam pelayaran yang menurut pendapat pengelola yang masuk akal terlalu berbahaya atau tidak layak. Atas hal tersebut pengelola dapat memberi peringatan agar pemilik kapal memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pemilik kapal tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pengelola dapat melakukan pemutusan perjanjian.
3. Jika pengelola tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 4 perjanjian ini. Pemilik kapal dapat memberikan peringatan agar pengelola memperbaiki keadaan tersebut dengan waktu yang layak dan apabila pengelola tidak memperbaiki keadaan tersebut maka pemilik kapal dapat melakukan pemutusan perjanjian.

Management Fee :
BULL Papua USD 15.000,00/bulan
MT Gas Maluku USD 10.000,00/bulan
MT Gas Natuna USD 7.000,00/bulan

7. Perjanjian Penyelesaian Penggantian Biaya Awak Kapal tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Karya Bakti Adil ("KBA"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Tujuan :
Penggantian biaya awal kapal sampai dengan periode 30 Juni 2016 yang mana perjanjian ini timbul berdasarkan *Crew Management Agreement* tanggal 1 Januari 2010.

Jangka waktu :
3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Biaya :
USD 1.450.917 (satu juta empat ratus lima puluh ribu sembilan ratus tujuh belas Dollar Amerika Serikat)

Bunga :
LIBOR + 1% per tahun.

8. Perjanjian Jasa Pengurusan Impor-Ekspor Kapal tanggal 7 November 2014 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Fajar Asia Selaras ("FAS"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Tujuan :
Pengurusan dokumen dan perizinan impor dan ekspor atas kapal milik Perseroan.

Biaya :
biaya pengurusan diperlukan akan ditanggung terlebih dahulu oleh FAS. Biaya yang dikeluarkan FAS akan diganti oleh Perseroan.

Kerahasiaan :
FAS wajib memegang informasi rahasia yang diberikan kecuali untuk pengurusan perizinan dan dokumen ekspor. Ketentuan kerahasiaan tidak berlaku atas:
- Informasi yang diketahui publik secara umum,
- Pengungkapan informasi dalam rangka mematuhi ketentuan hukum yang berlaku atau atas perintah pengadilan atau otoritas.

9. Perjanjian penyelesaian Jasa Pengurusan Impor tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Fajar Asia Selaras ("FAS"), dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Tujuan :
Pembayaran biaya pengurusan-ekspor yang terhutang yang mana biaya ini timbul atas Perjanjian Jasa Pengurusan Impor-Ekspor kapal tanggal 7 November 2014.

Jangka waktu :
biaya harus dilunasi 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Biaya :
USD 3,620,050 (tiga juta enam ratus dua puluh ribu lima puluh Dollar Amerika Serikat)

Bunga :
LIBOR + 1% per tahun.

B. PERJANJIAN HUBUNGAN ISTIMEWA

1. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal tanggal 25 November 2015 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Emiten selaku penyewa dengan Emerald Maritime selaku pemberi sewa dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu :
545 (lima ratus empat puluh lima) hari sejak tanggal 6 Juli 2015

Objek sewa :
FPSO Brotojoyo

Penyelesaian Perselisihan : Diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat

C. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank")

Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 46 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., notaris di Jakarta, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak :
1) Indonesia Eximbank, sebagai Kreditur.
2) PT Buana Listya Tama Tbk sebagai Debitur.

Jenis Fasilitas :
fasilitas kredit investasi ekspor

Obyek Perjanjian :
pembiayaan (*refinancing*) MT. Bull Sulawesi

Jumlah Fasilitas :
USD 13.000.000,- (tiga belas juta Dollar Amerika Serikat)

Jangka Waktu :
60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2021.

Suku Bunga :
6,20% p.a (enam koma dua puluh persen perannum).

Jaminan :
dengan jaminan sebagai berikut:
a. Jaminan dari Guarantor berupa Letter of Undertaking (LoU) yaitu dari PT. Danatama Perkasa yang menyatakan akan bertanggung jawab atas kewajiban menambah dana untuk menanggung pembayaran hutang pokok, bunga dan kewajiban lainnya yang terhutang dari debitur kepada kreditur.
b. Hipotik dengan nilai USD 18.739.000 (delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu Dollar Amerika Serikat) atas sebuah Kapal motor tanker MT Bull Sulawesi dahulu bernama Maersk Prime sebagaimana diuraikan dalam surat ukur internasional tertanggal 24 Juli 2014 No. 3850/Ba, yang terdaftar atas nama dan/atau milik PT Nusa Bhakti Jayaraya berdasarkan grossse akta pendaftaran kapal No. 8461 tanggal 5 Mei 2014 berdasarkan Akta Kuasa Memasang Hipotik atas Kapal Laut No. 25 tanggal 18 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H.,MPA., Notaris di Jakarta
c. Fidusia atas seluruh piutang usaha yang terkait dengan obyek pembiayaan baik yang saat ini telah ada maupun yang baru akan ada kemudian berikut segala hak, kepentingan dan seluruh manfaat yang dimiliki oleh PT Nusa Bhakti Jayaraya atas seluruh piutang milik PT Nusa Bhakti Jayaraya tersebut dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia atas persediaan No. 47 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H.,MPA., Notaris di Jakarta
d. Fidusia atas seluruh persediaan berupa bunker oil yang terkait dengan obyek pembiayaan baik yang saat ini telah ada maupun yang ada kemudian, berikut segala hak, kepentingan dan seluruh manfaat yang dimiliki oleh PT Nusa Bhakti Jayaraya yang melekat dan menjadi satu kesatuan dengan kapal motor tanker MT. Bull Sulawesi dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia atas persediaan No. 48 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H.,MPA., Notaris di Jakarta.
e. Assignment atas kontrak sewa kapal MT. Bull Sulawesi sebagaimana teryata dalam perjanjian sewa berdasarkan waktu/time charter party MT Bull Sulawesi yang dibuat oleh dan antara PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Garuda Unggul Nasional dan PT Pertamina (persero) yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup tertanggal 21 September 2015
f. Gadai atas rekening debitur yang digunakan untuk cash waterfall.
g. Gadai atas rekening PT Nusa Bhakti Jayaraya di kreditur.

Pembatasan :
selama debitur masih memiliki kewajiban membayar hutang kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu perjanjian kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur dilarang pula melakukan hal-hal sebagai berikut:
a. Memperluas atau mempersempit usaha debitur.
b. Menggunakan fasilitas kredit selain daripada yang telah ditentukan dalam tujuan penggunaan fasilitas.
c. Mengajukan permohonan, dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan agar debitur dinyatakan pailit atau diletakan dalam keadaan penundaan pembayaran hutang.
d. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur yang melebihi 10 % (sepuluh persen) dari ekuitas debitur, kecuali dalam rangka kegiatan usaha debitur.
e. Melakukan transaksi dengan suatu pihak tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya dengan cara-cara diluar kebiasaan dagang yang ada.
f. Meminjamkan uang kepada siapapun, juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecualiakibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur, yang dapat menghambat pada kewajiban pembayaran kepada kreditur.
g. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
h. Melakukan penggabungan usaha (merger), akuisisi, konsolidasi usaha, penyertaan modal atau pembelian saham kepada perusahaan lain, diluar kegiatan usaha debitur sesuai dengan anggaran dasarnya.
i. Melakukan investasi baru yang tidak terkait dengan bisnis perusahaan baik melalui penyetoran modal dengan saham maupun aset tetap maupun bergerak.
j. Membagi laba usaha dan membayar divideh kepada pemegang saham cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur.

2) Kredit Sindikasi BNI-Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 34 tanggal 6 November 2013 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak :
1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") sebagai Kreditur.
2) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk ("BNI") sebagai Kreditur
3) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas atau Agen Jaminan
4) PT Buana Listya Tama Tbk sebagai Debitur.

Jenis Fasilitas :
Aflopend

Obyek Perjanjian :
pembiayaan (refinancing) MT. Badraini, MT. Gandini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati dan MT Gas Natun dan atau kapal lain yang disetujui oleh kreditur sindikasi.

Jumlah Fasilitas :
Rp. 472.931.000.000,- (empat ratus tujuh dua miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta Rupiah) dengan rincian porsi masing-masing kreditur adalah:
a. Tranche A BNI sejumlah Rp. 279.181.000.000,- (dua ratus tujuh puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu ribu Rupiah)
b. Tranche B Indonesia Eximbank sejumlah Rp. 193.750.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Jangka Waktu :
96 (sembilan puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 5 November 2021.

Suku Bunga :
suku bunga yaitu:
a. Tranche A sebesar 9,5% per tahun
b. Tranche B sebesar 6% pertahun

Jaminan :
dengan jaminan sebagai berikut:
a. Kapal MT. Gas Maluku akan diikat dengan hipotik dengan akta kuasa memasang hipotik No. 35 tanggal 6 November 2013.
b. Kapal MT. Gas Natuna akan diikat dengan hipotik dengan akta kuasa memasang hipotik No.36 tanggal 6 November 2013.
c. Kapal MT. Badraini yang akan diikat dengan akta kuasa memasang hipotik No. 37 tanggal 6 November 2013.
d. kapal MT. Gandini yang akan diikat dengan akta kuasa memasang hipotik No. 38 tanggal 6 November 2013.
e. kapal MT. Pergiwo yang akan diikat dengan akta kuasa memasang hipotik No. 39 tanggal 6 November 2013.
f. kapal MT. Barawati yang akan diikat dengan akta kuasa memasang hipotik No. 40 tanggal 6 November 2013.
g. Seluruh piutang usaha yang terkait dengan obyek pembiayaan akan diikat dengan fidusia sebagaimana ternyata dari akta jaminan fidusia No.42 tanggal 6 November 2013.
h. Pengalihan hak atas rekening penampungan, sebagaimana ternyata dari akta kuasa dan pengalihan atas rekening debitur No. 43 tanggal
i. Pengalihan hak atas kontrak sewa kapal, sebagaimana ternyata dari Akta Kuasa dan Pengalihan atas kontrak sewa kapal No. 44 tanggal 6 November 2013.

Pembatasan :
selama debitur masih memiliki kewajiban membayar hutang kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu perjanjian kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur dilarang pula melakukan hal-hal sebagai berikut:
a. Merubah bentuk dan status hukum perusahaan.
b. Menggunakan kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya.
c. Memperoleh pinjaman dalam bentuk apapun dari bank dan atau lembaga keuangan non bank, termasuk akan tetapo tidak terbatas pada pinjaman yang diperoleh melalui penerbitan surat hutang dan atau surat berharga.
d. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta kekayaan yang dijaminkan kepada kreditur atau barang-barang jaminan kredit kepada pihak lain:
   1. Menjaminkan sebagian atau semua harta kekayaan atau pendapatan perusahaan debitur dalam bentuk dan dengan maksud apapun kepada pihak lain.
   2. Menjaminkan kembali, menjual, menyewakan, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh harta kekayaan yang telah di jaminkan.
   3. Menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian usahanya.
e. Menerima pinjaman dari dari pihak lain, termasuk menerbitkan obligasi, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
f. Melakukan investasi baru yang tidak terkait dengan bisnis perusahaan.
g. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
h. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau dan anak perusahaan kecuali untuk penjaminan yang sudah ada saat ini.
i. Melakukan interfinancing atar group debitur, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan group debitur.
j. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur sindikasi.
k. Mengijinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
l. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar:
   1. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha debitur.
   2. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau sesuatu pihak termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar pratek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
m. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan dokumen transaksi kepada pihak lain.
n. Melunasi atau membayar pinjaman kredit atau hutang dan atau bunga kepada pihak lain diluar pihak dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham atau afiliasinya sebelum hutang kepada kreditur sindikasi dilunasi terlebih dahulu.
o. Mengadakan reorganisasi debitur termasuk namun tidak terbatas pada:
   1. Melakukan merger, konsolidasi, akusisi,
   2. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau mengajukan permohonan pailit dari debitur sendiri atau permohonan penundaan pembayaraan kepada instansi yang berwenang, kecuali permohonan penundaan pembayaran yang diajukan debitur sehubungan dengan adanya gugatan pailit dari pihak lain.
   3. Go public.
   4. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau
   5. Reorganisasi lain.

5. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan

Berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Perseroan di atas meterai Rp. 6.000,- (enam ribu Rupiah) pada tanggal 16 Desember 2016, dinyatakan bahwa pada saat ini Perseroan dan anak-anak perusahaan serta masing-masing Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mempunyai perkara hukum apapun yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan.

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. Umum

Perseroan didirikan di Indonesia pada tanggal 12 Mei 2005 sebagai perusahaan pelayaran domestik yang berfokus pada jasa pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Dalam mendukung operasional kegiatan usahanya, Perseroan terus mengembangkan armadanya yang terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia serta FPSO/FSO (*Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading*) demi memberikan pilihan terbaik bagi konsumen. Sampai dengan 30 September 2016, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 12 tanker yang terdiri atas 7 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Potensi bisnis yang menjanjikan di industri perkapalan nasional mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen mengembangkan dan berpartisipasi penuh dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen dalam menjalankan operasional usahanya baik dalam hal kualitas layanan, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta perhatian terhadap keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004, dan OHSAS 18001 : 2007 yang dimiliki oleh Perseroan.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H.,S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam menjalankan usahanya Perseroan menawarkan berbagai jasa pelayanan yang berkualitas yang berhubungan dengan usahanya dalam pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair dan kimia, yaitu:

a. Jasa Penyewaan Kapal (*Vessel Chartering*)

Pada segmen usaha penyewaan kapal (*charter*), Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa penyewaan kapal yaitu:
- *Time Charter*
- *Spot Charter*
- *Contract of Affreightment*(COA)

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016, Perseroan mencatatkan pendapatan, adjusted EBITDA, dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 492,3 milyar (USD37,88 juta), Rp 256,2 milyar (USD19,71 juta), dan Rp 79,02 milyar (USD6,08 juta). Pendapatan Perseroan dihasilkan dari segmen kapal tanker minyak dan FPSO sebesar 67,53%, dari segmen kapal tanker gas sebesar 27,17%, sekitar 3,85% dari segmen kapal tanker kimia dan 1,44% dari segmen lainnya. Selain itu per 30 September 2016, 88,72% pendapatan Perseroan berasal dari kontrak time charter dan sisanya berasal dari spot charter atau COA.

b. Jasa Keagenan Kapal (*Shipping Agency Services*)

Asas cabotage yang mewajibkan kapal asing yang mengunjungi pelabuhan Indonesia menunjuk perusahaan domestik untuk bertindak sebagai agen umum disambut baik oleh Perseroan dengan menyediakan juga jasa keagenan bagi kapal-kapal asing untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

c. Jasa Manajemen Kapal (*Ship Management Services*)

Melalui anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, Perseroan memberikan jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak, gas dan kimia serta FPSO/ FSO sebagai berikut:

3. Armada

Hingga 30 September 2016, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 12 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 457.124 DWT yang terdiri atas 7 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Keunggulan Kompetitif
a. Terposisi dengan baik dalam mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan peluang yang menguntungkan
b. Pendapatan yang stabil dari kontrak-kontrak time charter yang dimilikinya dan hubungan usaha yang konsisten dengan para konsumen berkualitas tinggi (blue chip)
c. Armada kapal yang terdiversifikasi dan fleksibel
d. Tim manajemen yang berpengalaman yang tinggi dan telah terbukti kualitasnya
e. Sistem Manajemen Dan Standar Mutu Pelayanan Yang Tersertifikasi Internasional

5. Pemasaran

Dalam kegiatan pemasarannya, Perseroanmelakukan setiap kegiatannya sendiri. Hal ini diyakini dapat mempertahankan kontrol terkait nilai strategis dari informasi penyewa Perseroan atas kegiatan usahanya.

Berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga yang meliputi *time charter* (sewa berdasarkan waktu), COA (kontrak pengangkutan untuk volume angkutan tertentu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran). Pada kontrak *time charter* dan COA, pada umumnya Perseroan berpartisipasi dalam proses tender di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti tender. Pada proses ini, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Untuk kontrak spot yang biasanya ditawarkan dipasar terbuka, tim pemasaran Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrakspot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Dalam penentuan tarif, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran untuk

Melalui perantara (*broker*) pelayaran dan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran, Perseroan memperoleh penyewa dan menerima permintaan untuk jasapengangkutan. Perseroan berkeyakinan bahwa penyewa akan memilih jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dari pada jasa yang ditawarkan olehperusahaan pesaing. Hal ini didasari oleh reputasi Perseroan di dalam industri dalam hal keselamatandan keandalan, harga kompetitif yang ditawarkan, dan ketersediaan kapal. Sebagai dedikasi khusus kepada satu atau beberapa klien utama, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang berfungsi untuk rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana penyewa akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan penyewa, diharapkan dapat menciptakan kinerja yang kondusif dan efektif sekaligus mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan dan membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

6. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih belum stabil di tahun 2016 dan demi menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:
- Berkonsentrasi pada bisnis dengan resiko rendah dengan mempertahankan dan mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang untuk menjamin keberlangsungan arus kas Perseroan,
- MemanfaatkanAsas Cabotage di Indonesia dengan membekali kapal-kapal dengan bendera Indonesia,
- Fokus pada pembelian armada *second hand* untuk memimalisasi resiko dimana harga *scrap* cukup tinggi untuk menutupi sebagian besar resiko pembelian kapal sehingga meningkatkan kepercayaan diri pembiayaan bank,
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas,
- Mempertahankan rasio keuangan yang solid, dimana rasio hutang terhadap EBITDA dibawah 4x dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1,5x, dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan kondisiekonomi yang sulit, Perseroan berkomitmenakan memenuhi kewajibannya, melaksanakanstrategi, dan mengelola risiko bisnis dan keuangan.Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadaiuntuk melanjutkan kegiatan usahanya di masayang akandatang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

7. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR)

Untuk mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia, Perseroan tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial tetapi juga menunjukkan kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi nilai tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan operasional di setiap kegiatan usahanya. Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

Dalam mewujudkan komitmen CSR, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Tercapainya komitmen CSR ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan charterer serta upaya meminimalisir adanya keluhan, menghindari jatuhnya korban jiwa dan kecelakaan dalam operasional kapal, serta menjaga ekosistem dan habitat laut dengan menerapkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang baik.

Memelihara kesinambungan bisnis merupakan fokus utama Perseroan. Untuk mencapai komitmen tersebut, sangatlah penting untuk mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan masa depan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memperhatikan kembali apa yang telah dibuat dan ditinggalkan di bumi pada saat menjalankan bisnis. Di bawah Kampanye LEGACY – Life, Environment, Generations and Community – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada charterer, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup di mana Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. PT Buana Listya Tama Tbk percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik maka hal ini akan menginspirasikan perusahaan lain dan generasi mendatang untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Tanggung Jawab terhadap Charterer

8. Sekilas Industri

Industri Jasa Pelayaran Indonesia

Posisi geografis Indonesia yang strategis diantara persilangan dua benua dan dua samudera menjadikannya sebagai salah satu akses jalur perdagangan dunia. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki bentanglaut luas dengan ribuan pulau besar dan kecil. Selat Malaka dan jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia(ALKI) menjadi jalur perdagangan strategis yangdilalui kapal-kapal perdagangan dunia denganvolume perdagangan mencapai 45% dari total nilai perdagangan seluruh dunia. Posisi yang strategis dan bentuk negara kepulauan inilah yang menjadi modal besar Indonesia untuk dapat menjadi negara maritim.

Pada tahun 2005, pemerintah Indonesiamenerapkan kebijakan Asas Cabotage untukmemperkuat potensi sumber daya yang ada sertamendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas Cabotage ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang bertayar dan mendistribusikan barang di perairanIndonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Asas Cabotage ini memberikan pengaruh yangcukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 132,8% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 14.064 unit kapal di tahun 2013.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman yaitu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalantol laut, pelabuhan laut dalam (deep seaport), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan-kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telahmemutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (tax allowance) untuk industri galangan kapal nasional.

Selain itu, sejumlah proyek juga telah disiapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritime dunia lewat konsep tol laut yang meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis, termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, bulk carrier, tug & barge, tanker, dan kapal rakyat.

Dengan posisi geografis Indonesia yang strategis dan dukungan penuh dari pemerintah, Perseroansiap mendukung potensi cerahnya prospek industri pelayaran nasional untuk terus tumbuhan berkembang di tahun-tahun mendatang. Perseroan bertekad untuk meningkatkan kualitaspelayanan, aset, dan sumber daya manusianya demi memanfaatkan berbagai momentum positif diatas serta memaksimalkan berbagai peluang usaha strategis demi memastikan keberlanjutan usahanya di tahun-tahun mendatang.

Industri Tanker Migas Indonesia

Peningkatan kebutuhan energi masyarakat dan pembangunan kilang minyak baru mendorong kebutuhan akan tanker migas di dalam negeri. Selain itu, penemuan lapangan produksi minyak dan gas baru serta pertumbuhan danaktivitas ekonomi Indonesia juga mempengaruhi peningkatan kebutuhan migas dalam negeri. Turunnya harga minyak dunia yang disebabkan oleh meningkatnya cadangan hasil berbagai pengeboran baru justru memberikan peluang dan prospek akan meningkatnya permintaan akan kapal tanker migas di Indonesia, mengingat sangat besarnya ketergantungan negara tersebut pada impor minyak di dalam pertumbuhan ekonominya.

Seiring dengan perkembangan industri pelayaran domestik, industri tanker migas Indonesia khususnya Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan. Turunnya harga komoditas bahkan menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan yang dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi permintaan kapal yang meningkat tajam. Peluang ini memberikan dampak positif bagi Perseroan yang berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 18,12% di tahun 2015.

Prospek masa depan yang cerah pada industri kapal tanker migas ditandai dengan kian matangnya industri migas dalam negeri serta berbagai aktivitas pada sektor hulu migas seperti pengeboran, eksplorasi, eksploitasi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana penunjang baik untukkegiatan produksi maupun keperluan logistik, termasuk kapal-kapal seperti kapal tanker minyak, kapal tanker gas, FSO dan FPSO. Terkait hal ini, Perseroan berkomitmen untuk ikut mendorong pertumbuhan bisnis kemaritiman Indonesia sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

NERACA KONSOLIDASI

(dalam USD)

ASET	30 Sept	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	4.485.386	3.434.166	3.655.743	7.086.849	2.713.081	3.806.143
Aset keuangan lancar lainnya	20.245.729	5.827.198	5.707.214	39.817.298	54.305.000	54.000.000
Piutang usaha						
Pihak berelasi	-	-	-	457.015	3.107.763	3.636.713
Pihak ketiga	11.367.408	15.257.944	5.756.879	4.578.021	14.495.088	21.109.416
Piutang lain-lain – bersih	2.109.381	26.466.250	821.344	568.379	653.993	1.988.790
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	8.142.241	8.241.553
Persediaan – bersih	1.104.952	1.266.357	1.450.668	901.435	1.745.167	3.522.541
Pajak dibayar dimuka	504.318	332.637	242.375	294.078	1.063.571	996.354
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5.502.544	1.400.470	10.879.634	2.035.026	3.668.182	3.192.257
Total Aset Lancar	45.319.718	53.985.022	28.513.857	55.738.101	89.894.086	100.493.767
Aset Tidak Lancar						
Piutang jangka panjang						
Pihak berelasi	-	-	-	81.161.265	87.727.385	-
Pihak Ketiga	-	18.500.000	44.692.019	-	-	-
Aset pajak tangguhan	83.806	53.851	73.773	81.034	109.732	165.012
Goodwill	18.531.769	-	-	-	-	-
Aset tetap – bersih	180.488.220	134.245.252	121.634.203	119.162.448	156.657.127	159.029.149
Total Aset Tidak Lancar	199.103.785	152.799.103	166.399.995	200.404.747	244.494.244	159.194.161

ESTRO 90 Adv.

(dalam USD)

	30 Sept	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Liabilitas Jangka Pendek						
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	35.747.100	29.421.330
Utang Usaha						
Pihak berelasi	-	-	-	3.888.617	19.034.343	5.219.675
Pihak Ketiga	11.383.091	13.907.018	1.207.455	9.497.095	16.857.500	15.898.705
Utang Lain-lain	777.857	933.545	284.053	353.791	736.155	459.228
Utang Pajak	2.130.051	2.897.565	1.666.955	940.068	1.014.118	1.039.597
Beban akrual	3.887.206	7.025.574	8.660.117	8.699.185	6.034.186	10.286.300
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun	27.113.244	24.005.870	14.856.911	6.717.470	5.166.603	1.488.752
Total Liabilitas Jangka Pendek	45.291.449	48.769.573	26.675.491	30.916.206	84.410.009	63.813.587
Liabilitas Jangka Panjang						
Pinjaman jangka panjang - bersih	81.809.638	53.432.388	76.791.404	122.871.106	102.935.761	41.972.240
Provisi imbalan pasca kerja	2.689.947	2.191.591	2.403.107	1.670.606	2.327.692	1.299.276
Liabilitas pajak tangguhan	-	71.765	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	84.499.585	55.695.744	79.194.511	124.541.712	105.263.453	43.271.516
Ekuitas						
Modal ditempatkan dan disetor penuh	200.065.130	200.065.130	198.287.744	198.286.419	198.286.419	198.286.419
Tambahan modal disetor	40.225.377	40.225.377	34.202.763	34.201.838	34.349.292	34.349.292
Surplus revaluasi	13.448.022	9.741.690	5.778.082	-	-	-
Cadangan	-	-	-	5.606.894	4.008.910	16.014.650
Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali	-	-	-	-	3.309.719	(1.613.138)
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali	-	-	-	-	-	5.025.598
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	473.000	473.000	-	-	-	-
Defisit	(139.579.643)	(148.201.068)	(160.291.827)	(136.510.448)	(95.237.472)	(89.460.686)
Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk	114.631.886	102.301.131	77.976.762	101.584.703	144.714.868	152.602.135
Kepentingan non pengendali	583	577	188	227	-	690
Total Ekuitas	114.632.469	102.301.708	77.976.950	101.584.930	144.714.868	152.602.825
Total Liabilitas dan Ekuitas	244.423.503	206.764.025	184.046.952	256.142.848	334.388.330	259.687.928

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI

(dalam USD)

	30 Sept	Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan	37.875.079	50.631.377	42.871.333	47.401.704	69.789.953	104.633.750
Laba Kotor	12.569.222	21.165.184	9.430.227	7.410.045	13.694.859	21.763.801
EBITDA	20.157.294	26.189.420	11.529.927	13.401.959	18.960.613	44.261.201
Laba (Rugi) Bersih	6.078.824	9.985.519	(27.362.780)	(41.873.214)	3.888.960	(104.387.114)

RASIO-RASIO PENTING

	30 Sept	Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012	2011
RASIO LIKUIDITAS						
Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar	1,00	1,11	1,06	1,86	1,06	1,57
Aktiva Lancar setelah Dikurangi Persediaan / Kewajiban Lancar	0,98	1,08	1,01	1,83	1,04	1,52
RASIO LEVERAGE						
Total Kewajiban Terhadap Total Aktiva	0,53	0,51	0,54	0,60	0,57	0,41
Kewajiban terhadap Ekuitas	1,13	1,02	1,36	1,52	1,31	0,70
RASIO AKTIVITAS						
Tingkat Perputaran Persediaan	n/m	39,99	29,55	52,58	39,99	29,70
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	n/m	0,38	0,35	0,40	0,45	0,66
Tingkat Perputaran Jumlah Aktiva	n/m	0,24	0,22	0,19	0,21	0,40
Rasio profitabilitas						
Laba Kotor / Penjualan Bersih	n/m	41,80%	22,00%	15,63%	19,62%	20,80%
Laba Bersih / Jumlah Aktiva	n/m	4,83%	-14,04%	-16,27%	1,16%	-40,20%
Laba Bersih / Ekuitas	n/m	9,76%	-35,09%	-41,02%	2,69%	-68,40%
Rasio Pertumbuhan						
Penjualan Bersih	n/m	18,12%	-9,56%	-32,08%	-33,30%	n,a
Laba kotor	n/m	124,44%	27,26%	-45,89%	-37,08%	n,a
EBITDA	n/m	127,09%	-13,97%	-29,32%	-57,16%	n,a
Laba Bersih	n/m	n,m	n,m	n,m	n,m	n,a

X. EKUITAS

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PUT I kepada masyarakat sejumlah sebanyak-banyaknya 2.426.895.677 saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) terjadi pada tanggal 30 September 2016, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016

(dalam usd)

Keterangan	Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2016	Perubahan yang terjadi karena PUT I	Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2016 setelah Penawaran Umum I
Modal ditempatkan dan disetor penuh	200.065.130	17.977.005	218.042.135
Tambahan modal disetor	40.225.377		40.225.377
Surplus revaluasi	13.448.022		13.448.022
Cadangan			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali			
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali			
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	473.000		473.000
Defisit	(139.579.643)		(139.579.443)
Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk	114.631.886		132.609.091
Kepentingan non pengendali	583		583
Jumlah Ekuitas	114.632.469		132.609.674

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 2011, Perseroan belum membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba bersih yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

XII. PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT I INI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT I ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
KONSULTAN HUKUM : Wecolaw
BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT Ficomindo Buana Registrar

XIV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta No. 93 tanggal 16 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lee , S.H., S.E., M.kn., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Februari 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 1 (satu) saham mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1(satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 100 (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

a. Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENGIRIMAN HMETD

a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD-nya (HMETD Elektronik) akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Februari 2017.
b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 10 Februari 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket SBHMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 21 Februari 2017 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

a. HMETD Elektronik

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI *(scripless)* yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD dapat memerintahkan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyerahkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/ Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan pukul 14.00 WIB.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Sertifikat Bukti HMETD (HMETD Warkat)

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus disajikan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
  - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dihanjurkan untuk melakukan pendaftaran di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

a. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
b. Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:
  - Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
  - Instruksi pelaksanaan *(exercise)* yang telah berhasil *(settled)* yg dilakukan melalui C-Best
  - Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
  - Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 23 Februari 2017. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Februari 2017 secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Manajer penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari sejak tanggal Penjatahan. Manajer penjatahan akan memperhatikan ketentuan Bapepam IX.A.7 butir 7 bahwa setiap pihak dilarang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai

Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I, harus dibayar penuh *(full amount)* dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/ transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/ pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik *(in good funds)* pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan *(in good funds)* paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik *(not in good funds)* di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 24 Februari 2017.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 28 Februari 2017.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 29 Februari 2017 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek, dan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan yang dapat diambil oleh pemesanan mulai tanggal 28 Februari 2017 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 28 Februari 2017, pengambilan cek dilakukan dikantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut kerekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

a. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI *(Issuer Account)* selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Data kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
b. Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

a. Perseroan akan menerbitkan saham dalam bentuk surat kolektif saham (SKS).
b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.
c. Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal Penjatahan di Kantor BAE Perseroan.

11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang Paket HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Paket HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal [..] pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan,

Biro Administrasi Efek
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp: (62-21) 526 0978, 526 0977

Perseroan
PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: (62-21) 3048 5700
Faksimili: (62-21) 3048 5706

Menlu Retno Dorong Solusi Rohingya

[YANGON] Menteri Luar Negeri Retno Marsudi melakukan diplomasi maraton untuk mendorong penyelesaian kasus minoritas Muslim Rohingya di negara bagian Rakhine, Myanmar. Setelah menghadiri pertemuan ASEAN Retreat di Yangon, Senin (19/12), Retno langsung bertolak ke Dhaka, untuk menemui Menlu Bangladesh, Abul Hasan Mahmood Ali, Selasa (20/12) pagi.

"Hubungan baik antara Myanmar dan Bangladesh merupakan kunci utama pengelolaan isu pengungsi di perbatasan Myanmar-Bangladesh," kata Retno dalam keterangan tertulisnya.

Dalam pertemuan ASEAN, Senin (19/12), Retno menyatakan Myanmar setuju untuk membuka akses bagi bantuan kemanusiaan di Rakhine, meskipun belum menetapkan tanggal pasti. Pertemuan ASEAN Retreat dengan agenda utama membahas persoalan di Rakhine ini, adalah tindak lanjut dari pertemuan Retno dan Kanselir Negara, Aung San Suu Kyi, di Naypyidaw pada 6 Desember 2016.

Para menlu ASEAN dala
forum itu membahas mas
lah Rakhine sebagai sa
keluarga dengan sangat te
buka dan konstruktif m
ngenai situasi dan perker
bangannya, serta langka
maju yang dapat dilakuka

"Perlindungan da
penghormatan hak asa
manusia terhadap semu
masyarakat termasuk m
syarakat Muslim
Rakhine State harus dilak
kan dengan menggunak
pendekatan inklusif," ka
Retno saat pertemua
ASEAN.

Para menlu ASEAN j
ga menyambut baik usul
Menlu Retno agar dilak
kan briefing (pembahasa
secara rutin terkait perker
bangan di Rakhin
Langkah itu dipandang bi
membantu memberika
gambaran atas situasi seb
narnya, sehingga ASEA
dapat memberikan bantu
yang tepat untuk mend
kung langkah afirmatif
Rakhine.

Terkait bantuan kem
nusiaan dan pembanguna
para menlu ASEAN sep
kat agar disalurkan lew
mekanisme ASEAN sepe
AHA Center. [C-5]

FIGUR

Kandidat 2018

Tua-tua keladi, makin tua makin jadi. Begitulah semangat Presiden Zimbabwe **Robert Mugabe.** Meskipun sudah berusia 93 tahun, dia masih menyatakan siap maju berkompetisi di dunia politik. Pada 2018, Mugabe kembali dijagokan partai ZANU PF untuk maju sebagai kandidat petahana presiden.

Sebagai partai berkuasa, ZANU-PF mengumumkan dukungannya kembali pada Mugabe di kota Masvingo. Di kota tersebut, sayap pemuda partai ZANU mengusulkan bahwa Mugabe harus berkuasa seumur hidupnya dengan kekuasaan yang lebih besar.

Kelompok-kelompok oposisi menilai sanjungan itu sebagai sinyal bahwa Mugabe dan pendukung

bangsa yang sedang menderita akibat penganggur
an besar-besaran, kekurangan kas, dan penutup
an perusahaan.

Meskipun mendapat pujian, Mugabe telah meng
akui bahwa beberapa orang di dalam partai mengingin
kannya mundur. "Mari ki
ta berhenti bertikai satu sama lain," katanya, mengacu pada konflik suksesi yang mendera partainya.

Mugabe telah berkuasa sejak bangsa Afrika Selatan itu meraih kemerdekaan dari kekuasaan minoritas kulit putih pada tahun 1980. Anjloknya ekonomi telah memicu tekanan padanya, dan dia telah menghadapi protes oposisi pada tahun lalu.

Tetapi Mugabe ternyata masih mampu memenangi pemilu 2013 yang